

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu program yang dilakukan oleh mahasiswa di banyak perguruan tinggi di Indonesia yang menjadikan program KKN sebagai salah satu syarat kelulusan pada program studi jenjang S-1, dimana di beberapa perguruan tinggi juga ada yang tidak mewajibkan kegiatan KKN sebagai syarat kelulusan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah program mahasiswa dalam pelaksanaan Tri Dharma di Perguruan Tinggi menggunakan metode pengenalan serta menawarkan pengalaman bekerja dan belajar terhadap mahasiswa di bidang pemberdayaan publik (Syardiansah, 2019). Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajari di kampus dan memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Namun, meskipun program ini memiliki manfaat yang besar, masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan program KKN, terutama dalam beradaptasi dengan masyarakat dan lingkungan baru.

Menurut Proházková dalam (Sakina & Purba, 2022), film horor merupakan genre film yang sering mengangkat cerita kontradiksi dengan menyuguhkan sesuatu yang terdapat adegan bersifat menjijikkan, adegan kekerasan yang berdarah-darah, serta ancaman yang membahayakan untuk menimbulkan rasa kengerian dan ketakutan terhadap penontonnya.

Film 'KKN di Desa Penari' adalah film yang diadaptasi dari novel karya M. Iksaka Banu dengan genre film horor. Film ini juga pada awalnya beredar dari sebuah utas atau *thread* pada pertengahan 2019 yang ada pada salah satu sosial media yaitu Twitter, yang kemudian diangkat menjadi sebuah film dan dirilis pada 29 Desember 2022. Pakar kajian sinema Universitas Airlangga (UNAIR) Igak Satrya Wibawa berpendapat, '*Kesuksesan film KKN Di Desa Penari menjadi momen emas bagi industri perfilman di Indonesia setelah mengalami keterpurukan pada industri film selama masa pandemi Covid-19*'. Ia juga mengatakan bahwa

kesuksesan film KKN Di Desa Penari memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi kesuksesan film tersebut yaitu berawal dari utas atau *thread* pada Twitter yang viral pada tahun 2019 lalu yang kemudian menimbulkan faktor rasa ingin tahu dari khalayak penonton untuk ingin segera menonton film yang berawal dari utas tersebut "*Utas Twitter sudah tentu berpengaruh karena bagaimanapun orang sudah mengetahui dan memahami utas itu sama halnya dengan novel atau cerpen yang sukses. Bedanya ini adalah sebuah utas.*" ungkapannya, Jumat (27/5/2022). (Dwinanda, 2022). Film ini menembus jumlah penonton hingga 10 juta penonton pada awal tahun 2023, dimana angka tersebut menjadi angka dengan jumlah penonton terbanyak dalam sejarah perfilman di Indonesia (CNN Indonesia, 2023).

Singkatnya film ini merupakan sebuah cerita yang awalnya disebarakan melalui utas atau *thread* melalui Twitter, dimana film ini mengisahkan sekelompok mahasiswa yang melaksanakan program KKN di sebuah desa terpencil di Indonesia. Film ini tidak hanya menghibur, tetapi juga memberikan gambaran tentang kehidupan masyarakat di pedesaan serta tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam beradaptasi dengan lingkungan yang baru. Dan film ini telah memecahkan rekor dengan jumlah penonton terbanyak selama di industri perfilman di Indonesia yaitu 10 juta penonton di awal tahun 2023.

Dalam film ini banyak mengandung pesan moral yang sangat diperhatikan yaitu norma adat yang ditampilkan di beberapa *scene*. Maka dari itu peneliti akan menjadikan pesan norma adat yang terkandung dalam film KKN Di Desa Penari sebagai teori keterhubungan dengan penelitian yang membahas mengenai Analisis Resepsi Mahasiswa Terhadap film KKN Di Desa Penari.

Norma merupakan panduan atau peraturan yang menjelaskan bagaimana individu seharusnya bertindak dalam suatu situasi dan kondisi di tengah masyarakat (Sriyana, 2020). Biasanya norma yang ada dalam masyarakat tidaklah tertulis dan tetap ada sanksinya jika kita melanggarnya, baik itu sanksi sosial maupun sanksi hukum.

Sedangkan adat menurut istilah merupakan suatu hal yang dilakukan secara berulang-ulang tanpa ada kaitannya dengan akal, tetapi jika pengulangan suatu perbuatan berkaitan dengan akal dalam arti pengulangan itu dipidana dengan akal maka hal ini disebut dengan akibat logis (Zainuddin, 2015). Disimpulkan bahwa norma adat merupakan sebuah peraturan yang tidak tertulis yang ditujukan sebagai pedoman ataupun panduan bagi setiap individu dalam bermasyarakat untuk mengatur perilaku atau tindakan mereka.

Morissan menyatakan tiga posisi hipotesis yang dicetuskan oleh Stuart Hall dalam melihat bagaimana penerimaan (persepsi) *audience* terhadap pesan dalam media posisi tersebut yaitu Posisi Dominan (*Hegemonic Reading*), Posisi Negosiasi (*Negotiated Reading*), Posisi Oposisi (*Oppositional Reading*). Dimana dari ketiga posisi tersebut memiliki perbedaan pemaknaan dari khalayak penonton terhadap suatu pesan yang terkandung didalam sebuah film. Peneliti menggunakan ketiga posisi audiens tersebut untuk melihat sejauh apa penonton khalayak dapat menjadi audiens yang aktif dan tidak hanya menerima pesan tanpa adanya feedback (Morissan, 2013).

Ketertarikan peneliti terhadap film 'KKN di Desa Penari' sebagai bahan penelitiannya karena film ini dinilai peneliti dapat menjadi sumber bagi mahasiswa terkait perilaku kedisiplinan norma adat dalam bermasyarakat, dilihat dari pesan moral yakni norma adat yang ada serta dari antusiasme penonton dan juga dari rekor jumlah penonton terbanyak dalam sejarah film Indonesia serta respon penonton yang lebih banyak positif terhadap film tersebut terutama mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian mengenai analisis resepsi mahasiswa terhadap film ini dengan melihat penonton sebagai audiens aktif, perlu dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna juga bagi segala kalangan masyarakat terutama mahasiswa dalam menjaga kedisiplinan dalam bermasyarakat terutama dalam mematuhi norma adat yang ada. Masih belum ada penelitian yang meneliti secara khusus mengenai analisis resepsi film ini terhadap mahasiswa di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi

bagaimana resepsi mahasiswa penonton terhadap norma adat yang terkandung dalam film 'KKN di Desa Penari'.

Gambar 1. Respons Positif Penonton film KKN Di Desa Penari di Twitter



Sumber: Twitter, 2022

Berdasarkan komentar berupa utas di Twitter pada audiens tersebut menyebutkan bahwa ia merasa film KKN Di Desa Penari menjadi salah satu film horor yang menurutnya paling sesuai dengan cerita utas pada thread Twitter yang terlebih dahulu viral, hasil visualisasi serta alur cerita yang disampaikan pada filmnya tidak dilebih-lebihkan dan dinilai 'asli' apa adanya sesuai dengan realita yang terjadi. Respons audiens tersebut juga menyatakan bahwa "Kenapa aku bilang film ini sesuai realita? Karna kita terjebak di alam angkaramurka, sangat sulit untuk mengembalikan jiwanya terlebih telah melakukan hal terlarang disana. Untuk keluar dari Angkaramurka (dimensi ghaib). Harus ada pertukaran ataupun perjanjian berupa pengorbanan yang sifatnya merugikan. Hal-hal seperti ini dirasa

tidak masuk akal, nyatanya hal ini banyak terjadi di realita kehidupan.”. Respon penonton menyatakan bahwa ia setuju dengan pesan yang disampaikan dalam film.

Gambar 2. Respons Negatif Penonton film KKN Di Desa Penari di Instagram



Sumber: Instagram, 2023

Respon masyarakat dalam konteks respons negatif terhadap film KKN Di Desa Penari ini mengarah kepada kualitas film yang disuguhkan, "Film biasa aja, dapat banyak karena cerita nya yang viral" "Film terlaris, tapi untuk film terbaik jauh banget". Respons negatif dari film KKN Di Desa Penari ini menggambarkan ketidaksetujuan audiens penonton terhadap kualitas film, mengacu kepada alur cerita yang disampaikan dari film tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana resepsi mahasiswa penonton terhadap norma adat yang terkandung dalam film 'KKN Di Desa Penari' ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis memiliki tujuan sebagai berikut :

Menganalisis resepsi mahasiswa penonton terhadap norma adat yang terkandung dalam film 'KKN di Desa Penari'.

1.4 Manfaat Penelitian

1. **Kontribusi akademis:** Penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan pemahaman mengenai norma adat terhadap mahasiswa dalam konteks KKN.
2. **Manfaat praktis:** Hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perguruan tinggi dalam menyusun program KKN yang lebih baik, sehingga dapat memberikan dampak yang lebih positif bagi masyarakat di daerah tujuan KKN.
3. **Manfaat sosial:** Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat luas, terutama di daerah yang menjadi tujuan KKN, dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang peran mahasiswa dalam pembangunan masyarakat.
4. **Manfaat bagi peneliti selanjutnya:** Temuan dalam penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai norma adat terhadap mahasiswa dalam konteks yang berbeda.
5. **Manfaat bagi pengembangan teori:** Penelitian ini dapat memberikan sumbangan dalam pengembangan norma adat, terutama dalam kaitannya dengan dunia perfilman.

1.5 Sistematika Bab

Untuk mengetahui secara menyeluruh penelitian ini maka sistematika penulisan penelitian adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan : meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II Tinjauan Pustaka : meliputi landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III Metode Penelitian : dimana dibagian ini bersifat prosedural yang menjelaskan metode penelitian yang berisi pendekatan penelitian, metode penelitian yang digunakan untuk mengolah data serta gambaran umum mengenai objek yang diteliti yaitu Film KKN Di Desa Penari.

BAB IV Hasil dan Pembahasan : berisi temuan penelitian berdasarkan analisis terhadap penelitian sebelumnya, kemudian temuan tersebut dianalisis lebih lanjut untuk mengola fakta, teori, serta pendapat yang berkaitan dengan norma adat.

BAB V Kesimpulan dan Saran : merupakan bab akhir yang menyimpulkan mengenai penelitian oleh peneliti mengenai norma adat serta posisi audiens mahasiswa dalam film KKN Di Desa Penari.

